

# BAB I PENDAHALUAN

## A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah melahirkan tantangan baru dalam ilmu komunikasi. Menurut Maimunah (2015), komunikasi adalah hal yang paling mendasar dalam kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan satu dengan yang lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak terlepas untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Manusia membutuhkan komunikasi dengan orang lain untuk saling bertukar pikiran, saling mengemukakan pendapat, saling mengutarakan gagasan, dan mengekspresikan keinginan. Komunikasi menjadi tanpa batas dan ruang karena semua orang dapat terlibat di dalamnya. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia dalam upaya membentuk interaksi sosial dan membentuk kepribadiannya (Fauza, 2021:1).

Menurut Mulyana dalam Bouty (2013), komunikasi yang tepat bukan hanya komunikasi yang melibatkan komunikator dan komunikan sebagai pemberi dan penerima pesan, namun juga bagaimana seorang komunikan dapat menafsirkan pesan yang disampaikan oleh komunikator serta bagaimana seorang komunikator dapat menyampaikan pesan yang dimengerti oleh komunikan. Seperti dikemukakan oleh Thomas M. Scheidel dalam Bouty (2013), berkomunikasi adalah untuk menyatakan dan mendukung identitas diri untuk membangun kontak sosial dengan orang di sekitar untuk mempengaruhi orang lain untuk merasa, berfikir, atau berperilaku seperti yang kita inginkan.

Manusia mungkin bisa berkomunikasi dengan baik namun tak banyak individu yang bisa mengekspresikan bahasa komunikasinya ketika dihadapkan di depan khalayak umum atau di depan kamera. Sebagai mahasiswa jurusan Komunikasi, hendaknya kita paham dalam berkomunikasi dan juga ber-*public speaking* dengan baik. Namun, kurangnya rasa percaya diri merupakan salah

satu penyebab terhambatnya seseorang dalam ber-*public speaking*.

*Public speaking* merupakan satu dari sekian banyaknya ilmu terapan dari ilmu komunikasi. Banyak orang mampu berbicara tapi belum tentu dapat menyampaikan dengan baik di depan umum. Setiap *public speaker* penting memiliki rasa percaya diri yang tinggi agar pesan yang disampaikan bisa tersampaikan dengan baik. Kendati demikian, kepercayaan diri sangat sulit untuk dibangun, entah dari faktor pengalaman yang kurang menyenangkan atau dari kurangnya pengalaman (jam terbang). *Public speaking* sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas diri baik dalam dunia pendidikan maupun dunia pekerjaan, seperti MC, penyiar radio, *news anchor*, *news presenter*, dan lain-lain.

Salah satu pekerjaan dari bidang *public speaking* adalah *news presenter*. Keterampilan *public speaking* sangat dibutuhkan dalam dunia presenter, karena *news presenter* merupakan profesi yang memadukan intelektual dan penampilan, dan tentu saja dengan pendapatan yang cukup tinggi. Sejak munculnya televisi swasta di tahun 1990-an, *news presenter* semakin dibutuhkan dalam industri *broadcasting* (Ulung & Larasati, 2011:7). Dalam dunia jurnalistik, istilah pembawa acara sering disebut dengan *news presenter* (presenter berita). Presenter berita adalah orang yang membawakan atau mengantarkan berita di televisi atau radio. Dalam perkembangannya, *news presenter* merupakan salah satu pekerjaan yang dituntut untuk mengetahui dan juga *update* terhadap kejadian yang sedang hangat diperbincangkan di masyarakat (Aldino, 2016: 3). Tugas utama dari seorang *news presenter* adalah menyampaikan informasi atau pesan kepada pemirsa.

Dalam perkembangannya, industri pertelevisian berkembang begitu pesat. Hal ini memicu praktisi-praktisi media termasuk *news presenter* untuk terus meng-*upgrade* kemampuannya. Demi penampilan yang maksimal untuk disajikan kepada masyarakat umum, presenter berita diharapkan dapat bekerja semaksimal mungkin. Maka tidak heran, jika televisi-televisi baik nasional maupun televisi lokal menerapkan beberapa kriteria-kriteria tertentu untuk

menjadi seorang *news presenter*, salah satunya adalah telah menyelesaikan *study* minimal Sarjana (S1). Dan *news presenter* ini merupakan salah satu prospek kerja untuk mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) ketika sudah lulus nanti.

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon memberikan wadah kepada mahasiswanya untuk mengembangkan potensi dibidang *public speaking* melalui mata kuliah *announcer* yang di dalamnya membahas tentang *news presenter*. Pembahasan mengenai *news presenter* ini bisa ditemukan pada perkuliahan di semester 5.

Penelitian sementara menemukan bahwa ada beberapa mahasiswa yang justru masih belum mengerti terkait praktik *news presenter* didalam kelas tersebut, hal ini sangat menarik untuk dibahas lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti ingin sekali mengetahui sejauh mana penerapan praktik *news presenter* pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon di lapangan. Hal-hal apa saja yang harus diterapkan oleh seorang *news presenter* dalam membawakan berita yang akan disampaikan nantinya. Selain untuk meningkatkan kualitas *public speaking* khususnya mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, praktik ini juga mampu menumbuhkan rasa percaya diri guna dapat berbicara dan berkomunikasi di depan khalayak umum dan juga di media massa. Dan yang paling mendasari penelitian ini dilakukan selain karena peneliti memiliki minat tersendiri dalam dunia *public speaking*, peneliti juga melihat bahwasanya mahasiswa KPI masih banyak yang belum begitu lancar ber-*public speaking*, dan juga masih banyak mahasiswa KPI yang tidak serius dalam melaksanakan praktik *news presenter* ini, peneliti juga melihat kurangnya fasilitas untuk mendukung adanya praktik *news presenter* ini. Dan hal tersebut menjadi suatu daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Praktik *News presenter* dalam Meningkatkan Keterampilan *Public speaking* Mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan *public speaking* mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang masih belum optimal.
2. Kurangnya antusias dari mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam mengikuti pelatihan/Mata kuliah.
3. Fasilitas kampus yang kurang memadai dalam menunjang praktik *news presenter*.

## C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis membatasi masalah yang terkait aspek-aspek penelitian sebagai berikut:

1. Dosen dan mahasiswa jurusan KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, bukan mahasiswa jurusan lainnya.
2. Praktik *news presenter* yang ada pada matakuliah *Announcer* di jurusan KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada semester 5.
3. *Public speaking* sebagai bagian dari skill yang harus dimiliki oleh seorang *news presenter*.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan *public speaking* mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebelum mengikuti praktik *news presenter*?
2. Bagaimana implementasi peningkatan keterampilan *public speaking* mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati pada praktik *news presenter*?
3. Bagaimana hasil dari praktik *news presenter* terhadap keterampilan *public speaking* mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai

berikut:

1. Untuk mengetahui keterampilan *public speaking* mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebelum mengikuti praktik *news presenter*.
2. Untuk mengetahui implementasi peningkatan keterampilan *public speaking* mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada praktik *news presenter*.
3. Untuk mengetahui hasil dari praktik *news presenter* terhadap keterampilan *public speaking* mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati.

## F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
  - a. Mahasiswa Jurusan KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk meningkatkan keterampilan *Public speaking* mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam upaya meningkatkan kualitas setiap mahasiswa.
  - b. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangsih referensi untuk kepentingan jurusan KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam meningkatkan keterampilan *public speaking* mahasiswa.
  - c. Pembaca Umum  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan mengenai *news presenter* kepada pembaca umum.
2. Manfaat Praktis
  - a. Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan *Public speaking* mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam upaya meningkatkan kualitas setiap mahasiswa khususnya pada praktiknya.
  - b. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi khazanah

keilmuan dan memberikan gambaran kepada pihak jurusan tentang implementasi Praktik *news presenter* dalam meningkatkan keterampilan *Public speaking* mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

